

ABSTRAK

Kegiatan bermain merupakan sebuah aktifitas yang diperlukan pada anak-anak pada usia dini untuk mengembangkan kreatifitas anak melalui imajinasi disalurkan dengan komunikasi verbal ataupun non-verbal. Selain itu bermain dapat mengembangkan kemampuan berbahasa, perspektif, kreatifitas dan ingatan. Komunitas Rumah Lentera berdiri untuk mewujudkan wadah anak bermain dengan mengembangkan potensi anak yang bertempat tinggal di Gang Sugema Terusan Buah Batu. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan bagaimana pola komunikasi kelompok yang terjadi antara pengajar dan anak dalam komunitas Rumah Lentera. Dalam penelitian ini pola komunikasi yang peneliti yaitu analisis interaksi, hirarki komunikasi tahapan gagasan dan emosional kelompok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus dapat digunakan dalam menyelidiki unit sosial yang kecil dan untuk menerangkan suatu kasus dengan menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa. Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana analisis interaksi antar pengajar dan anak dalam berkomunikasi yakni panggilan khusus, metode *art* terapi, bentuk komunikasi Jangan, dan observasi minat. Dengan hirarki komunikasi *door to door*, *positioning* usia, komunikasi diagonal ke orang tua, hasil perkembangan anak. Dan dua aktifitas kelompok yakni tahapan gagasan aransemen dogeng lagu dan perembukan masalah, dan tahapan emosional dilihat dari pengalaman anak secara skill dan kesadaran mempertahankan lingkungannya.

Kata kunci: Pola Komunikasi, Komunitas, Anak.